

## BAB VI

### 6.1 Kesimpulan

Rusia, meskipun awalnya menjadi salah satu negara penghasil turis terbesar untuk Indonesia, mengalami penurunan sejak 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh berbagai permasalahan. Mulai dari adanya polemik COVID-19 yang membatasi mobilitas turis Rusia ke Indonesia dan berujung kepada banyaknya tempat destinasi wisata yang tak kalah menarik perhatian turis Rusia untuk melancong seperti Thailand dan negara yang sangat berdekatan dengan Rusia seperti Turki, dan adanya polemik konflik geopolitik yang terjadi di Rusia pada awal 2022. Sehingga, KBRI Moskow berfokus pada diplomasi budaya untuk meningkatkan citra positif Indonesia di Rusia dan memulihkan jumlah wisatawan Rusia. Melalui berbagai kegiatan seperti pameran, pertukaran ahli, dan kolaborasi dengan masyarakat, universitas, dan diaspora, KBRI Moskow berhasil mengatasi hambatan pandemi, menyelenggarakan 40 pameran, dan meningkatkan *people-to-people contact*.

Dalam diplomasi budaya, KBRI Moskow juga memanfaatkan kolaborasi dengan mahasiswa Indonesia di Rusia dan universitas terkemuka. Upaya ini, bersama dengan negosiasi lintas sektor, membawa peningkatan jumlah wisatawan Rusia ke Indonesia. KBRI Moskow juga berhasil menggunakan metode pertukaran informasi yaitu diseminasi informasi melalui media massa dan digital. Citra Indonesia yang dilakukan oleh KBRI Moskow berhasil meraih hasil yang positif, terbukti dengan adanya survey yang dilakukan oleh KBRI Moskow. Survey tersebut menandakan pemahaman yang lebih baik tentang Indonesia di mata masyarakat Rusia. Dalam menghadapi tantangan, KBRI Moskow berhasil menciptakan hubungan yang kuat dengan pihak eksternal di Rusia. Keberhasilan ini tidak hanya tercermin dalam peningkatan jumlah wisatawan Rusia ke Indonesia pada akhir tahun 2021, tetapi juga dalam penghargaan "Russian Traveler Awards 2022" dari National Geographic Russia. Direct flight antara Indonesia dan Rusia menjadi kenyataan

setelah pertemuan antara Presiden Joko Widodo dan Vladimir Putin, memperkuat daya tarik Indonesia sebagai destinasi wisata. Meskipun terdapat kendala seperti pengurangan anggaran, kurangnya sumber daya, dan dampak geopolitik, KBRI Moskow berhasil mengatasi tantangan tersebut dan mencapai kesuksesan dalam diplomasi budaya untuk meningkatkan pariwisata Indonesia.

## 6.2 Saran

Dengan penelitian ini, penulis berupaya menyusun rekomendasi dari perspektif penulis yang terdiri dari saran praktis dan saran teoritis. Saran praktis diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap *stakeholders* yang dapat diterapkan dalam pengambilan program dan kebijakan. Sementara itu, saran teoritis diharapkan dapat memberikan dukungan bagi penelitian terkait dalam dunia akademis hubungan internasional.

### 6.2.1 Saran Praktis

Dalam menjalankan diplomasi budaya untuk meningkatkan wisatawan Rusia yang berkunjung ke Indonesia pada periode 2020-2022, KBRI Moskow menghadapi berbagai hambatan dari sisi finansial, sumber daya, fenomena geopolitik, maupun polemik lainnya yang ikut menambahkan tantangan bagi KBRI Moskow untuk melakukan diplomasi budaya dalam meningkatkan wisatawan Rusia yang berkunjung ke Indonesia pada periode 2020-2022. Dalam tantangan finansial, diharapkan KBRI Moskow dapat memanfaatkan bentuk-bentuk kegiatan yang tidak memakan finansial yang besar, yaitu dengan memperbanyak kembali kegiatan diplomasi budaya yang berbasis *virtual* dan diharapkan dengan adanya diplomasi budaya tersebut, KBRI Moskow dapat menjangkau audiens yang lebih luas.

Selain itu, dalam upaya meningkatkan jumlah koleksi alat cagar budaya yang dimiliki KBRI Moskow, dapat melakukan hubungan kerja sama dengan aktor-aktor kebudayaan di Indonesia yang nantinya dapat memberikan sumbangan terhadap koleksi yang dimiliki KBRI Moskow. Selain itu, dalam menghadapi fenomena geopolitik yang menghambat pergerakan para turis Rusia yang ingin berkunjung ke Indonesia, KBRI Moskow juga diharapkan melakukan kerja sama dengan *stakeholders-stakeholders* alternatif, yang dapat memudahkan mobilitas turis asal Rusia untuk berkunjung ke Indonesia. Imbas dari fenomena geopolitik yang menyebabkan banyaknya platform media sosial terbatas di Rusia pun dapat dihadapi oleh KBRI Moskow dengan terus beradaptasi dengan media sosial-media sosial alternatif yang dimiliki oleh Rusia, serta mengajak tokoh masyarakat di Rusia untuk mendukung diplomasi budaya KBRI Moskow di Rusia. Dan yang terpenting adalah, KBRI Moskow perlu melakukan inovasi bentuk komoditas kebudayaan yang belum terjamah, sehingga nantinya masyarakat Rusia tidak mudah jenuh, serta menimbulkan rasa penasaran untuk mempelajari lebih jauh kebudayaan-kebudayaan yang dimiliki Indonesia. Sehingga, dari adanya *awareness* tersebut tidak menutup kemungkinan masyarakat Rusia untuk berkunjung ke Indonesia, yang nantinya akan meningkatkan angka wisatawan Rusia di Indonesia kedepannya.

### **6.2.2 Saran Teoritis**

Dalam penelitian ini, penulis memiliki fokus upaya diplomasi budaya KBRI untuk meningkatkan wisatawan Rusia yang berkunjung ke Indonesia pada periode 2020-2022. Walaupun memang dalam penelitian ini KBRI Moskow berhasil

melakukan upaya meningkatkan wisatawan Rusia yang berkunjung ke Indonesia pada periode 2020-2022 melalui diplomasi budaya, akan tetapi penelitian ini hanya membahas capaian dari KBRI Moskow melalui diplomasi budaya untuk meningkatkan wisatawan Rusia di Indonesia pada periode 2020-2022, sehingga tidak menutup kemungkinan peneliti lain dapat meneliti upaya diplomasi budaya yang dilakukan oleh KBRI Moskow pada periode-periode selanjutnya. Selain itu, peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk membahas peran KBRI (Kedutaan Besar Republik Indonesia) yang berada di berbagai negara akreditasi lain, melalui upaya diplomasi budaya, baik untuk meningkatkan angka pariwisata Indonesia maupun kepentingan-kepentingan nasional lainnya